

PENDAMPINGAN PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA BAGI CALON PENGANTIN UNTUK MENGATUR ANGGARAN RUMAH TANGGA DAN PENCATATAN AKUNTANSI DENGAN METODE KAS KECIL UNTUK MENGATUR KEUANGAN KELUARGA

Rr. Puruwita Wardani¹

P.Julius F. Nagel²

Widya Mandala Catholic University Surabaya

nagel@ukwms.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 29 Oct 2019

Revised : 7 Nov 2019

Accepted : 18 Nov 2019

Key words:

pengelolaan keuangan, kas kecil, habitus baru.

ABSTRAK

Perencanaan keuangan dalam rumah tangga merupakan hal yang sangat penting bagi pasangan yang akan membangun rumah tangga. Pengelolaan pemasukan dan juga pembelanjaan yang terencana akan dapat membangun rumah tangga yang sehat. Keuangan yang tidak sehat akan mudah sekali mengganggu keharmonisan rumah tangga. Dengan demikian pendampingan bagi calon pengantin untuk memberikan pembekalan dalam perencanaan keuangan keluarga sangat penting. Pembekalan keuangan rumah tangga ini meliputi pengenalan tiang-tiang landasan dalam mengatur keuangan rumah tangga dan pengenalan kas kecil untuk mengelola pemasukan dan pengeluaran keuangan rumah tangga. Habitus lama yang mengatakan bahwa pemasukan dikurangi pengetuaran sama dengan menabung, harus diganti dengan habitus baru yaitu pemasukan dikurangi tabungan sama dengan pengeluaran.

ABSTRACT

Financial planning in the household is very important for couples who are going to build a household. A planned income management as well as expenditure will be able to build a healthy household. Unhealthy finances will easily disrupt household harmony. Thus assistance for the prospective bride and groom to provide provision for family financial planning is very important. This household finance provision includes the introduction of foundation pillars in managing household finances and the introduction of petty cash to manage household financial income and expenditure. The old habit, which says that income minus income equals saving, must be replaced by a new habit, namely income minus savings equals expenditure.

DOI: <https://doi.org/10.33508/v2i2.2991>

LATAR BELAKANG

Analisis Situasi

Rumah tangga memerlukan landasan yang kokoh. Landasan yang kokoh

tersebut diantaranya adalah berupa perencanaan keuangan keluarga. Perencanaan keuangan dalam rumah tangga sangat penting bagi pasangan yang akan

membangun rumah tangga. Pengelolaan pemasukan dan juga pembelajaran yang terencana akan dapat membangun rumah tangga yang sehat. GJKW Jemaat Darmo merasa perlu membekali calon pengantin dengan perencanaan keuangan keluarga untuk menata ekonomi keluarga agar sehat melalui pendampingan bagi calon pengantin yang dilaksanakan selama **2 (hari) yaitu selama periode 1 Januari - 30 Juni 2019.**

Landasan-landasan dalam mengatur rumah tangga dan juga tiang-tiang landasan dalam mengatur keuangan rumah tangga perlu diberikan untuk bekal pasangan calon pengantin. Keempat landasan tersebut adalah menganggap keluarga sebagai unit bisnis yang unik, keluarga harus menentukan tujuan perjalanan, menentukan pembagian kewajiban dari masing-masing kepala dan memilah mana masalah yang mendesak dan mana yang penting.

Selain itu, cara melakukan pengendalian atas uang atau kas juga penting dilakukan. Melalui pengenalan metode kas kecil untuk keluarga para pasangan calon pengantin diberikan pengetahuan untuk pengendalian atas uang kas dengan cara memegang uang tunai sesuai dengan kebutuhan selama periode waktu tertentu, bisa mingguan atau bulanan. Pengelolaan ekonomi merupakan alat yang berguna untuk merubah perilaku yang tidak cerdas menjadi cerdas dan akibat dari pemahaman pengelolaan ekonomi yang tidak memadai akan terlihat dari bagaimana seseorang mengalami kesalahan ketika membuat keputusan pembelanjaan dan lain-lainnya (Masithoh, Wahyono, Wardoyo, 2016). Pencerminan strategi rumah tangga untuk mencapai hidup sejahtera ditunjukkan oleh alokasi waktu kerja anggota rumah tangga untuk kegiatan mencari nafkah pekerjaan rumah tangga dan kegiatan lainnya (Rochaeni dan Lokollo 2005). Pramono (2009) dalam bukunya Cara Jitu Mengatur Anggaran Rumah Tangga di

Masa Krisis, menyatakan bahwa keempat landasan dalam mengatur anggaran rumah tangga adalah menganggap keluarga sebagai unit bisnis yang unik, keluarga harus menentukan tujuan perjalanan, menentukan pembagian kewajiban dari masing-masing kepala dan memilah mana masalah yang mendesak dan mana yang penting.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Bagaimana pasangan calon pengantin merencanakan perencanaan keuangan rumah tangga agar terampil dalam mengelola ekonomi rumah tangga?
2. Bagaimana calon pengantin mengimplementasikan secara konsisten perencanaan keuangan rumah tangga dalam kehidupan sehari-hari?

Tujuan Kegiatan

Tujuan dari pengabdian masyarakat yang hendak dicapai ini adalah membekali pasangan calon pengantin dengan pengetahuan dan ketrampilan tentang perencanaan keuangan rumah tangga agar tercapai keluarga yang harmonis dan sejahtera.

Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini adalah dapat ditinjau dari 3 (tiga) pihak. yaitu:

1. Untuk kelembagaan dalam hal ini Unika Widya Mandala Surabaya dengan adanya pengabdian ini akan memberi dukungan pada rencana 6 induk penelitian yang telah dirumuskan yaitu mengenai kesejahteraan keluarga.

2. Untuk pengusul, kegiatan pengabdian ini akan menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengelolaan perencanaan keluarga muda.
3. Untuk pembangunan, kegiatan pengabdian ini akan dapat memperkuat upaya pemerintah dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera.

KAJIAN LITERATUR

Pengelolaan Keuangan

Setiap orang pasti mencita-citakan kehidupannya untuk menjadi lebih sejahtera, serta terpenuhinya seluruh kebutuhan (needs) dan keinginan (want) dalam hidupnya merupakan bagian dari wujud kesejahteraan yang dicita-citakan setiap orang (Bank Indonesia, 2013). Namun demikian, dalam kehidupan nyata, tidak setiap kebutuhan dan keinginan dapat diwujudkan sebab sumber daya yang dimiliki setiap orang, baik itu berupa sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya modal sampai keahlian (skill) seringkali mengalami keterbatasan. Baik karena keterbatasan dari segi ruang, waktu, jumlah, tempat maupun akses untuk memperolehnya. Menurut Bank Indonesia (2013) pengelolaan keuangan adalah sebuah tindakan untuk mencapai tujuan keuangan di masa yang akan datang. Pengelolaan keuangan meliputi pengelolaan keuangan pribadi, pengelolaan keuangan keluarga, dan pengelolaan keuangan perusahaan. Pengelolaan keuangan merupakan bagian penting dalam mengatasi masalah ekonomi, baik masalah ekonomi individu, keluarga maupun perusahaan.

Pencatatan Akuntansi

Pada dasarnya, pencatatan akuntansi terdiri dari dua metode yaitu cash basis dan akrual basis. Kedua metode pencatatan akuntansi memiliki perbedaan yang

berkaitan dengan prinsip-prinsip akuntansi secara umum.

Metode Kas (Cash Basis)

Catatan akuntansi yang disusun menggunakan basis kas mengakui pendapatan dan pengeluaran sesuai dengan arus kas real-time. Penghasilan dicatat pada saat menerima dana, bukan berdasarkan pada saat itu benar-benar diperoleh; beban dicatat pada saat dibayarkan, bukan pada saat terjadi.

Akrual Basis

Perusahaan yang menggunakan basis akrual untuk akuntansi mengakui pendapatan dan pengeluaran pada saat mereka diperoleh atau dikeluarkan, terlepas dari kapan kas yang terkait dengan transaksi tersebut berpindah tangan. Di bawah sistem ini, pendapatan dicatat ketika diterima daripada saat pembayaran diterima; beban dicatat saat terjadi bukan pada saat pembayaran dilakukan.

Jadwal Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dihadiri oleh pasangan calon pengantin yang akan melangsungkan pernikahan. Berikut ini jadwal kegiatan yang berlaku untuk semua pasangan yang kami dampingi:

PERTEMUAN	TOPIK	TEMPAT	KETERANGAN
Modul Pertemuan I	Pengenalan	Gedung	Ada pada
	Perencanaan	Gereja	Lampiran Daftar
	Keuangan	GKJW	Hadir Pasangan
	Keluarga dan	Jemaat	Calon Pengantin
	Pengendalian	Darmo, Jl.	
	Kas dengan	Raya	
	Metode Kas	Diponegoro	
	Kecil	no.24	
	Imprest	Surabaya	
Modul Pertemuan II	Diskusi	Gedung	Ada pada
	Kasus	Gereja	Lampiran Daftar
	Perencanaan	GKJW	Hadir Pasangan
	Keuangan	Jemaat	Calon Pengantin
	Keluarga	Darmo, Jl.	
		Raya	
		Diponegoro	
		no.24	
		Surabaya	

Pelaksana : Rr. Puruwita Wardani, SE., MA., Ak.

Bertanggung jawab terhadap materi pengabdian, kepastian peserta, dan tempat pengabdian dan pelatihan. Anggota : Drs. P. Julius F. Nagel, S.Th., MM.

Bertanggung jawab terhadap materi pengabdian dan pelatihan keuangan keluarga (kuesioner terdapat dalam lampiran). Pasangan calon pengantin

Sebagaimana dijelaskan dalam tujuan pengabdian masyarakat ini, maka materi kegiatan ini adalah sebagai berikut:

No.	Topik	Sub Topik
1.	Pengenalan Perencanaan Keuangan Keluarga	• Perencanaan keuangan rumah tangga yang baik.
2.	Pengendalian Kas dengan Metode Kas Kecil Imprest	• Metode Pencatatan Kas Kecil

No.	Topik	Sub Topik	Pembicara
1.	Pengenalan Perencanaan Keuangan Keluarga	• Perencanaan keuangan rumah tangga yang baik.	Drs. P. Julius F. Nagel, S.Th., MM.
2.	Pengendalian Kas dengan Metode Kas Kecil Imprest	• Metode Pencatatan Kas Kecil	Rr. Puruwita Wardani, SE., MA., Ak.

Materi dan Pembicara

METODE PELAKSANAAN

Evaluasi Program

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat bagi pasangan calon pengantin di GKJW Jemaat Darmo Surabaya secara keseluruhan telah dapat terselenggara dan terlaksana dengan lancar dan baik. Berikut ini evaluasi atas program kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pendampingan pengelolaan keuangan keluarga bagi calon pengantin untuk mengatur anggaran rumah tangga dan pencatatan akuntansi dengan metode kas kecil untuk mengatur keuangan keluarga.

Pembukaan kegiatan ini diawali doa oleh pemateri. Selanjutnya kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan menggali pemahaman mereka mengenai pengelolaan ekonomi rumah tangga. Calon pasangan pengantin diminta untuk menjelaskan bagaimana rencana pengelolaan keuangan keluarga yang akan dilakukan oleh calon pasangan pengantin. Selanjutnya pemateri memberikan sharing pengalaman perencanaan keuangan keluarga yang telah dilakukan. Pemateri menyampaikan pengalaman-pengalaman yang mengesankan dalam mengelola keuangan keluarga yang bertujuan untuk menumbuhkan semangat peserta dalam

Materi Pengabdian

pengelolaan keuangan keluarga. Pengalaman-pengalaman tersebut merupakan masa-masa senang dalam pengelolaan keuangan serta masa-masa sulit dalam pengelolaan keuangan keluarga. Pemateri juga memberikan *sharing* terkait pengendalian uang tunai dengan menggunakan metode kas kecil. Akuntansi mendefinisikan kas kecil sebagai uang tunai yang digunakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil (Rudianto, 2012:188).

Calon pasangan pengantin diberikan kasus-kasus riil pada sesi kedua. Kasus-kasus riil tersebut diberikan untuk menggali pemahaman calon pasangan pengantin dalam perencanaan keuangan rumah tangga. Kasus-kasus tersebut memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apakah pasangan calon pengantin masih mempunyai paradigma lama ataukah sudah menggunakan paradigma baru tentang pengelolaan keuangan.
2. Untuk menganalisis apakah pasangan calon pengantin telah mampu berpikir *out of the box*.
3. Agar calon pasangan memahami bahwa hutang itu penting namun harus ada pertimbangan yang matang, apakah bisnis yang dikembangkan itu merupakan kebutuhan pokok atau sampingan.
4. Agar calon pasangan memahami kebutuhan utama karena keinginan manusia setelah mendapatkan kucuran dana dari bank bisa jadi tidak digunakan sesuai rencana melainkan untuk hal lain yang sifatnya konsumtif.
5. Untuk menggali faktor "X" (bakat/ potensi) yang ada pada diri mereka

Metode Kegiatan

Pendekatan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah diawali dengan pengisian kuesioner secara pribadi mengenai pemahaman pengelolaan keuangan keluarga (kuesioner terdapat dalam lampiran). Pasangan calon pengantin diminta untuk *sharing* mengenai pemahaman perencanaan keuangan yang akan dilakukan nantinya. Selanjutnya pemberian penjelasan dari pemateri dan diskusi interaktif, dimana peserta diperbolehkan berinteraksi bertanya terkait materi yang didiskusikan. Ceramah dan diskusi ini lebih ditonjolkan pada *fun* agar peserta dapat berinteraksi dengan tidak kaku. Dengan adanya penerimaan materi yang mudah diserap oleh peserta karena metode yang *fun* ini maka diharapkan tujuan dari pengabdian masyarakat ini dapat tercapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Calon pasangan pengantin menjawab secara antusias kasus-kasus yang diberikan dan mampu memahami serta mengaplikasikan materi yang telah diberikan melalui jawaban kasus. Pasangan calon pengantin memahami paradigma baru yang menyatakan bahwa penghasilan setelah dikurangi dengan tabungan baru digunakan untuk pengeluaran kebutuhan sehari-hari. Pasangan calon pengantin juga telah berpikir *out of the box* yaitu dengan memasukkan peluang-peluang yang ada untuk tambahan penghasilan dalam mengelola perencanaan keuangan keluarga.

Pasangan calon pengantin juga mampu memahami apakah hutang merupakan suatu hal yang penting dilakukan atau tidak. Hal ini karena hutang dapat pula menghambat pengelolaan keuangan keluarga apabila tidak dipertimbangkan dengan bijaksana. Pasangan calon pengantin juga mempertimbangkan potensi yang ada untuk

menambah penghasilan seperti hobi dan keahlian yang dimiliki yang dapat dikembangkan untuk mendatangkan penghasilan.

Pasangan calon pengantin juga dapat menerapkan kas kecil dimana kas yang ada di tangan haruslah sesuai dengan anggaran yang telah direncanakan dalam materi pengelolaan rumah tangga melalui tiang-tiang landasan rumah tangga. Pentingnya perencanaan keuangan keluarga karena kegagalan dalam membicarakan soal uang di dalam keluarga akan dapat menimbulkan suatu permasalahan (Nagel, 2012).

KESIMPULAN

Dari uraian pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat di keluarga muda GKJW Jemaat Darmo Surabaya pada tanggal 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2019 telah berjalan dengan lancar yang dibuktikan dengan respon peserta yang positif serta puas. Selain itu peserta juga memahami materi yang diajarkan yang dibuktikan dengan peserta mampu menerapkan perencanaan keuangan keluarga serta pengendalian uang tunai melalui kas kecil.

Saran

Gereja disarankan untuk tetap memberikan informasi mengenai jadwal pemikahan pasangan calon pengantin agar nanti pada saat telah mengarungi bahtera rumah tangga minimal 3 bulan, pemateri dapat memperoleh umpan balik berupa ada tidaknya peningkatan pemahaman pengelolaan keuangan rumah tangga serta permasalahan apa saja yang dihadapi oleh

pasangan calon pengantin yang telah menikah tersebut. Pemateri akan menghubungi melalui pemberian kuesioner yang sama dengan pada saat pemberian materi perencanaan keuangan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia (2013). Buku Panduan Guru Ekonomi SMA/MA Muatan Kebanksentralan. Jakarta.
- Masithoh, Fitria Nur, Hari Wahyono, Cipto Wardoyo. 2016. Konsep Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga dalam Memajukan Kesejahteraan *National Conference on Economic Education*. 530 - 542.
- Nagel, P. Julius F. 2012. Penguatan Mindset Keuangan Keluarga yang Benar: Gunakan Uang dengan Bijaksana.
- Pramono. Peni R. 2009. Cara Jitu Mengatur Anggaran Rumah Tangga di Masa *Krisis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Rochaeni, Siti, Ema M. Lokollo. 2005. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Ekonomoi Rumah Tangga Petani di Kelurahan Setugede Kota Bogor. *Jurnal Agro Ekonomi*. Volume 23, No. 2. 133 - 158.
- Rudianto. 2012. Pengantar Ahtntdnsi (Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan). Jakarta: Penerbit Erlangga.

LAMPIRAN

**FOTO KEGIATAN PENDAMPINGAN PERENCANAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA
BAGI PASANGAN CALON PENGANTIN**

